

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data, pengetahuan deskripsi, analisis, dan interpretasi data yang telah dilakukan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar akuntansi pada siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 13 Jakarta. Hal tersebut dibuktikan dengan uji koefisien *product moment Karl Pearson* dan diperoleh hasil sebesar 0,5877.

Bentuk hubungan positif antara variabel gaya belajar dengan hasil belajar ditunjukkan dengan persamaan regresi yang diperoleh dari kedua variabel tersebut, yaitu $\hat{Y} = 46,78 + 0,23x$. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tepat penggunaan gaya belajar, maka semakin baik hasil belajar yang didapatkan. Sebaliknya, ketidaktepatan penggunaan gaya belajar, maka semakin buruk hasil belajar yang didapatkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil belajar (variabel Y) pada siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 13 Jakarta dipengaruhi oleh gaya belajar (variabel X), sebesar 34,54%.

Berdasarkan perhitungan analisis indikator dan sub-indikator dalam penelitian ini, didapatkan indikator dan sub-indikator dominan, yaitu indikator gaya belajar kinestetik dengan sub-indikator belajar melalui praktik yang ditunjukkan dengan jumlah skor indikator sebesar 314,44 yang dipersentasekan

sebesar 33,94% dan skor sub-indikator sebesar 331,67 yang dipersentasekan sebesar 10%. Hal ini menunjukkan bahwa gaya belajar dominan yang digunakan oleh siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 13 Jakarta adalah gaya belajar kinestetik dengan cara belajar melalui praktik.

Berdasarkan pemetaan data gaya belajar terhadap hasil belajar yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa gaya belajar yang diterapkan oleh siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 13 Jakarta relatif seimbang antara penerapan gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Hal ini ditunjukkan oleh perolehan presentase penilaian dari setiap indikator yang relatif sama, dengan perolehan presentase sebesar 33,06% untuk gaya belajar visual, sebesar 33,01% untuk gaya belajar auditori, dan sebesar 33,94% untuk gaya belajar kinestetik.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar pada siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 13 Jakarta.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa siswa harus dapat menggunakan gaya belajarnya dengan tepat dan maksimal, karena gaya belajar turut mempengaruhi hasil belajarnya. Dalam penelitian ini gaya belajar kinestetik adalah gaya belajar lebih dominan digunakan oleh siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 13 Jakarta, khususnya belajar dengan melalui praktik. Penerapan belajar melalui praktik sangat membantu siswa dalam

peningkatan hasil belajarnya. Namun, penerapan gaya belajar kinestetik kepada setiap siswa tidak bersifat mutlak, karena setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda antara satu dengan yang lain. Siswa dapat menggunakan gaya belajarnya dengan tepat dan optimal untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik, karena semakin tepat gaya belajar yang diterapkan oleh siswa, maka semakin baik hasil belajar yang didapatkannya. Hal ini membuktikan bahwa gaya belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan hasil belajar. Dengan demikian penelitian ini memberikan implikasi positif, terutama berkenaan dengan upaya peningkatan hasil belajar siswa di sekolah.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Bagi Siswa

Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, siswa harus dapat mengenali dan menerapkan gaya belajarnya sebaik mungkin. Karena kesalahan penerapan gaya belajar, dapat menghambat kegiatan belajar terutama dalam menerima dan memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Gaya belajar yang tepat yang dapat dilakukan siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi yaitu dengan cara belajar melalui praktik atau mengaplikasikannya dalam setiap kegiatan belajar mengajar, sehingga materi pelajaran yang diberikan lebih mudah untuk diingat dan dipahami

karena siswa akan lebih mudah mengingat materi pelajaran bila dilakukan dengan cara belajar sambil dipraktikan atau *learning by doing*.

2. Bagi Guru

Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda. Oleh karena itu, guru sebaiknya dapat membantu siswa untuk mengenal dan menerapkan gaya belajarnya. Selain itu, guru juga harus mampu memahami gaya belajar siswa, sehingga guru dapat memberikan metode mengajar yang bervariasi, seperti memberikan materi pelajaran dengan praktik langsung kepada siswa dan pemanfaatan media seperti penggunaan laboratorium sebagai sarana untuk menunjang kegiatan belajar. Dengan demikian, siswa memiliki peluang yang lebih besar untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik karena siswa dapat menggunakan gaya belajarnya secara optimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya meneliti dua variabel saja, yaitu gaya belajar dan hasil belajar. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa gaya belajar bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Dengan demikian, sebaiknya untuk penelitian selanjutnya, peneliti juga memperhatikan faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi hasil belajar, seperti motivasi belajar, tingkat intelegensi, kondisi fisik, metode mengajar guru, serta lingkungan belajar baik di rumah maupun di sekolah. Selain itu, disarankan untuk mengambil populasi dan sampel yang lebih luas serta menggunakan pendekatan lain bila diperlukan.